

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, G. (2014). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Kelas X di Kota Solok. Jurnal Prosiding mathematics and Science Forum 2014 Jurusan Biologi FPMIPA: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Asri, et al. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Sai Berbasis Kontekstual Materi Pencemaran Lingkungan. Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi, 6 (2) 192-218.
- Azimi, (2017). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Literasi Sains untuk Siswa Sekolah Dasar. Pancasakti Science Education Journal Vol 2 No.2
- Bybee, R., B. McCrae, & R. Laurie. (2009). PISA 2006: An Assessment of Scientific Literacy. Journal of Research in Science Teaching, 46(8): 865-883.
- Dick, W. & Carey, L. (2002). The Systematic of Decision of Intruction. Third Edition. America Harper Collins Publiser. New York.
- Firman, H. (2007). Laporan Analisis Literasi Sains Berdasarkan Hasil PISA Nasional Tahun 2006. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas.
- Holbrook, J. & M. Rannikmae. (2009). The Meaning of Scientific Literacy. International Journal of Environmental & Science Education, 4(3) : 275-288.
- Kemendiknas. (2011). Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS. Jakarta: Kemendiknas.
- Mardapi, D. (2008). Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Liliasari. (2011). Membangun Masyarakat Melek Sains Melalui Berkarakter Bangsa Melalui Pembelajaran. Seminar Nasional Unnes 2011. Bandung: UPI.

- Tersedia di <http://liliasari.staf.upi.edu/files/2011/05/MakalahSemnas-UNNES-2011.Liliasari.pdf> [20-12-2018].
- Lubis, C. A. (2022). Elemen-Elemen Perubahan Dalam Kurikulum 2013. *ALSYS Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2 (2) 207-232.
- Nieven, N. 2013. Improving curriculum developers' formative evaluation through an electronic performance support system. Dalam T. Plomp, & N. Nieven (Eds.), *Educational design research* (pp. 1103-1120). Enschede, the Netherlands: SLO
- Noviyanti, L., Indriyanti, D. R., & Ngabekti, S. (2015). Pengembangan Instrumen Self dan Peer Assessment Berbasis Literasi Sains di Tingkat SMA. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 43(1), 32-39.
- OECD. (2003). *PISA 2009 Assessment Framework*. Paris: OECD
- OECD. (2004). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*
- OECD. (2013). *PISA 2013 Released FT-Cognitive item 2015*. Paris: OECD.
- OECD, 2014, *Assesing Scientific, Reading and Mathematical Literacy A Framework for PISA 2015*, Paris: OECD Publising.
- OECD. (2015). *PISA 2015 Result in Focus*. Paris: OECD.
- OECD. (2018). *PISA 2015 draft frameworks*. PISA, OECD Publishing, Paris
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 244 hlm. Siagian, R.E.F. 2012. Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif* 2 (2). Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta. <http://unindra.ac.id/Roida-3.pdf>. Pada tanggal 22 Juli 2021 Pukul 05.21 WIB. 10 hlm.
- Reyzal Ibrahim. 2011. Model Pengembangan ADDIE diakses melalui <http://jurnalpdf.info/pdf/model-pengembangan-addie.html> diakses tanggal 17 November 2017
- Schleicher, A. (2018). *PISA 2018: Insights and Interpretations*.

- Septiani, D., Yeni, W., & Indri, N. (2019). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Sains Pisa Aspek Menjelaskan Fenomena Ilmiah Kelas VII. *Science Education and Application Journal (SEAJ) Pendidikan IPA Universitas Islam Lamongan*, 1 (2) 46-55.
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shofiyah, N., 2015, Deskripsi Literasi Sains Awal Mahasiswa Pendidikan IPA Pada Konsep IPA, *PEDAGOGIA*, Vol 4, No 2, Hal 113—120.
- Siregar, H. M., Darmawati, D., Daryanes, F., & Aldresti, F. (2022). Pelatihan Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills Bagi Guru SMAN 1 Tambang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SINAPMAS)* 2022, 2(2), 176–181. <https://doi.org/10.30598/pakem.2.2.176-181>
- Sinaga, T.N. (2015). Pengembangan Soal Model PISA Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Konten Fisika Untuk Mengetahui Penalaran 99 Siswa Kelas IX. *Journal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. 2(2): 194-197
- Situmorang, R. P. (2016). Integrasi Literasi Sains Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sains. *Satya Widya*, 32 (1) 49-56.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., dkk. (2015). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pegembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1-55.
- Syamsiah, S., Puspitawati, R. P., & Widodo, W. (2016). Kualitas Instrumen tesLiterasi Sains Siswa Kelas VII pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup. *Jurnal Pendidikan*, 4(03), 1-5.
- Wardhani. W, & Rumiati. (2011). *Instrumen teshasil belajar matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS.*, Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika 2011.

- Widoyoko, S. Eko Putro. (2013). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyoko, E.P. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilkinson, J. (1999). A Quantitive Analysis of Physics Textbooks for Scientific Literacy Themes. *Journal of Research in Science Education*, 29 (3): 385-399.
- Zuriyani, Elsy. (2013). Literasi Sains dan Pendidikan. Diunduh dari (<http://sumsel.kemenag.go.id/file/file/TULISAN/wagj1343099486.pdf>) tanggal 21 januari 2019